

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi yang sesuai serta saran-saran yang diajukan penulis sebagai masukan yang dapat digunakan dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai permasalahan siswa SMP Negeri di Kota Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan siswa SMP Negeri di kota Bogor siswa berada pada kategori bermasalah (57.65%).
2. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas VIII (65.97%) memiliki persentase bermasalah lebih tinggi dari kelas VII (65.22%) dan IX (55.91%).
3. Siswa perempuan (57.81%) memiliki persentase permasalahan lebih besar dari pada siswa laki-laki (57.43%).
4. Persentase tertinggi ditempati oleh aspek karir (57.13%), dan aspek dengan persentase terendah adalah aspek sosial sebesar (35.87%).
5. Tiga indikator yang memperoleh persentase permasalahan tertinggi yaitu memperoleh informasi karir (61.80%), meningkatkan keterampilan belajar (57.82%), dan konsep diri akademik (57.11%).

## **B. Implikasi**

Secara keseluruhan siswa SMP Negeri di Kota Bogor berada dalam kategori bermasalah. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru BK sebagai dasar pemberian bantuan kepada siswa yang bermasalah maupun tidak secara komprehensif. Dalam hal ini guru BK tidak lagi mengedepankan fungsi kuratif, namun lebih bersifat preventif yaitu, memberikan layanan dasar berupa kegiatan klasikal maupun kelompok. Melalui cara yang preventif tersebut diarahkan pada usaha memfasilitasi pengalaman-pengalaman belajar tertentu yang membantu siswa untuk tumbuh, berkembang, dan menjadi pribadi yang mandiri.

Aspek dalam bidang karir memiliki presentase permasalahan tertinggi terutama pada siswa kelas VII dan VIII. Upaya preventif yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah menggunakan data hasil penelitian sebagai dasar pemberian layanan. Salahsatunya adalah perencanaan individual yaitu layanan yang diberikan konselor untuk membantu individu merencanakan kariernya, misalnya tes bakat minat, analisis hasil belajar, konsultasi dengan orang tua. Data hasil penelitian ini juga dapat berimplikasi pada peran kepala sekolah dalam mengkoordinir segenap kegiatan yang berlangsung di sekolah, menyediakan sarana dan prasarana, melakukan pengawasan dan pembinaan, dan yang terpenting adalah memfasilitasi guru BK untuk dapat mengembangkan kemampuan profesionalnya melalui berbagai kegiatan pengembangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Guru BK**

Guru BK diharapkan memberikan layanan dasar dalam bidang karir agar siswa dapat mengenali diri dan keterampilan yang dimiliki (kelas VII), menggambarkan keterampilan dan menghubungkannya dengan berbagai minat dan bakat atau perencanaan masa depan (kelas VIII), dan pengenalan sekolah lanjutan (SMA/SMK) serta bagaimana mengatur waktu dan berkonsentrasi dalam belajar terhindar dari rasa cemas menghadapi UN (kelas IX).

#### **2. Wali Kelas**

Wali kelas diharapkan membantu memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling, dan mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan kepada guru BK

#### **3. Orang tua**

Orang tua diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam memberikan informasi terkait kegiatan belajar siswa dan perilakunya sehari-hari.

#### **4. Siswa**

Mengikuti setiap layanan yang diberikan oleh guru BK dan segera melapor kepada guru atau orang tua seandainya memiliki masalah